

# Buletin DS

Kumpulan Mutiara Hikmah Sunnah Nabi ﷺ



Oleh: **Ustadz Muhammad Abduh Tuasikal, S.T., M.Sc.**  
Pimpinan Pesantren Darush Sholihin dan  
Pengasuh Rumaysho.Com

Malam Kamis,  
26 Rabiul Akhir 1440 H  
(02-01-2019)

## Shalat Sunnah Witr #03

Riyadhus Sholihin karya Imam Nawawi,  
Kitab Al-Fadhail

بَابُ الْحَثِّ عَلَى صَلَاةِ الْوَيْتْرِ  
وَبَيَانُ أَنَّهُ سُنَّةٌ مُؤَكَّدَةٌ وَبَيَانُ وَقْتِهِ

**205. Bab Anjuran Melakukan Shalat Witr, Penjelasan  
Bahwa Hukumnya Sunnah Muakkadah, dan  
Penjelasan Waktunya**

**Hadits #1135**

وَعَنْ أَبِي سَعِيدٍ الْخُدْرِيِّ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - : أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى  
اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( أَوْتِرُوا قَبْلَ أَنْ تُصْبِحُوا )) رَوَاهُ  
مُسْلِمٌ .

Dari Abu Sa'id Al-Khudri *radhiyallahu 'anhu* bahwa Nabi *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Witirlah kalian sebelum kalian memasuki

### Faedah Hadits

- اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - : (( مَنْ خَافَ  
أَنْ لَا يَقُومَ مِنْ آخِرِ اللَّيْلِ ،  
فَلْيُوتِرْ أَوَّلَهُ ، وَمَنْ طَمِعَ أَنْ يَقُومَ  
آخِرَهُ فَلْيُوتِرْ آخِرَ اللَّيْلِ ، فَإِنَّ  
صَلَاةَ آخِرِ اللَّيْلِ مَشْهُودَةٌ ،  
وَذَلِكَ أَفْضَلُ )) رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

1. Boleh menjadikan shalat malam di awal atau akhir malam.

2. Siapa saja yang khawatir tidak bisa mengerjakan shalat witr pada akhir malam, dianjurkan mengerjakannya di awal malam (sebelum tidur).

3. Keutamaan shalat malam adalah akan dihadiri oleh malaikat yang didekatkan.

Dari Jabir *radhiyallahu 'anhu* berkata, Rasulullah *shallallahu 'alaihi wa sallam* bersabda, "Barangsiapa yang takut tidak bangun di akhir malam, maka lakukanlah witr di awal malam. Dan siapa yang yakin dapat bangun di akhir malam, maka lakukanlah witr di akhir malam. Karena, shalat di akhir malam itu disaksikan, dan itu lebih utama." (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 755]

Hanya Allah yang memberi taufik dan hidayah.

### Referensi:

*Bahjah An-Nazhirin Syarh Riyadh Ash-Shalihin*. Cetakan pertama, Tahun 1430 H. Syaikh Salim bin 'Ted Al-Hilali. Penerbit Dar Ibnul Jauzi.

\* **Peringatan:** Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

*Shubuh.*” (HR. Muslim) [HR. Muslim, no. 754]

### Faedah Hadits

Disunnahkan melaksanakan witr sebelum masuk Shubuh.

### Hadits #1136

وَعَنْ عَائِشَةَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهَا: أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - كَانَ يُصَلِّي صَلَاتَهُ بِاللَّيْلِ ، وَهِيَ مُعْتَرِضَةٌ بَيْنَ يَدَيْهِ ، فَإِذَا بَقِيَ الْوَيْتُ ، أَيْقَظَهَا فَأَوْتَرَتْ . رَوَاهُ مُسْلِمٌ .

وَفِي رِوَايَةٍ لَهُ : فَإِذَا بَقِيَ الْوَيْتُ ، قَالَ : (( قَوْمِي فَأَوْتِرِي يَا عَائِشَةُ )) .

Dari ‘Aisyah *radhiyallahu ‘anha* bahwa Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* biasa melakukan shalat malam dengan posisi ‘Aisyah berbaring (melintang)

di hadapan beliau. Maka, ketika tersisa witr, beliau membangunkannya, lalu ‘Aisyah melakukan witr. (HR. Muslim) [Muslim, no. 744]

Dalam riwayat Muslim yang lain disebutkan, “Maka tersisa witr, beliau berkata, ‘Bangunlah, lalu lakukanlah witr wahai Aisyah.’”

### Faedah Hadits

1. Boleh mengerjakan shalat dalam keadaan ada istri berada di hadapan orang yang sedang shalat karena sempitnya tempat.
2. Ada hadits yang menyatakan batalnya shalat ketika ada wanita, keledai, dan anjing hitam lewat di hadapan orang yang sedang shalat (tanpa menggunakan sutrah atau pembatas). Sedangkan yang dimaksud dalam hadits adalah tidur melintang, bukan wanita yang lewat.

Peringatan: Harap buletin ini disimpan di tempat yang layak karena berisi ayat Al-Quran dan Hadits Nabi ﷺ

hal  
2

hal  
3

3. Boleh menjadi orang yang duduk sebagai sutrah (pembatas) saat shalat.
4. Dianjurkan membangunkan keluarga untuk bangun shalat malam.

Dari Abu Hurairah *radhiyallahu ‘anh*, ia mengatakan, Rasulullah *shallallahu ‘alaihi wa sallam* telah bersabda,

يَقْطَعُ الصَّلَاةَ، الْمَرْأَةُ، وَالْحِمَارُ، وَالْكَلْبُ، وَيَقِي ذَلِكَ مِثْلُ مُؤَخَّرَةِ الرَّحْلِ

“Perempuan, keledai, dan anjing hitam dapat memutuskan (membatalkan) shalat seorang muslim jika di hadapannya tidak ada pembatas (penghalang) seperti bagian belakang tempat duduk kendaraan.” (HR. Muslim, no. 511)

### Hadits #1137

وَعَنْ جَابِرٍ - رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُ - ، قَالَ : قَالَ رَسُولُ اللَّهِ - صَلَّى وَعَنْ ابْنِ عُمَرَ رَضِيَ اللَّهُ عَنْهُمَا :

أَنَّ النَّبِيَّ - صَلَّى اللَّهُ عَلَيْهِ وَسَلَّمَ - ، قَالَ : (( بَادِرُوا الصُّبْحَ بِالْوَيْتِ )) رَوَاهُ أَبُو دَاوُدَ وَالتِّرْمِذِيُّ ، وَقَالَ : (( حَدِيثٌ حَسَنٌ )) .

Dari Ibnu ‘Umar *radhiyallahu ‘anhuma* bahwa Nabi *shallallahu ‘alaihi wa sallam* bersabda, “Bersegeralah kalian memasuki Shubuh dengan witr.” (HR. Abu Daud dan Tirmidzi, ia berkata bahwa haditsnya hasan shahih) [HR. Abu Daud, no. 1436 dan Tirmidzi, no. 467. Al-Hafizh Abu Thahir mengatakan bahwa sanad hadits ini *shahih*]

### Faedah Hadits

Hadits ini menunjukkan anjuran segera melaksanakan shalat witr sebelum masuk Shubuh.

### Hadits #1138